

KIA9_SPEP_012

PENGARUH *TENURE* AUDIT, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 -2020)

Sola Gratia Asie Binti¹⁾, Santy Setiawan²⁾

¹⁾Universitas Kristen Maranatha
email: solagratiiaasie@gmail.com

²⁾Universitas Kristen Maranatha
email: santy_jc@yahoo.com

Abstract

Increasing cases of financial statements fraud that have occurred recently in companies in Indonesia has caused companies to have to audit their financial statements. This study aims to investigate the factors that influence audit quality. The sampling technique employed was purposive sampling and the hypotheses were tested using logistic regression. This study involved 39 companies listed on the Indonesia Stock Exchange, especially in the food and beverage sector in 2018-2020. The test results indicate that audit tenure, audit rotation, and Public Accounting Firm reputation did not affect audit quality. According to the findings of this study, future researchers are expected to extend the period of engagement with auditors, involve non-big 4 Public Accounting Firms that currently have good audit quality, expand the research sample, and use other proxies to measure.

Keywords: *Tenure, Rotation, Reputation, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan berisikan laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan juga semua aktivitas yang dilakukan perusahaan akan terlihat (Wahyudiono, 2014). Sebelum menerbitkan laporan keuangan biasanya perusahaan akan memeriksa laporan keuangan perusahaannya, pemeriksaan ini disebut audit dan dilakukan oleh auditor *independent* untuk menyatakan semua hal yang material, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang terdiri atas laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan dan arus kas, dan menentukan tingkat kesesuaian yang telah ditetapkan dan tidak mengandung salah saji yang akan berpengaruh (Ardianingsih, 2018).

Terdapat keterkaitan antara pengauditan dengan akuntansi, dimana terdapat laporan data akuntansi, yang ada dalam buku dan catatan akuntansi serta laporan keuangan dari perusahaan. Produk akhir dari audit adalah berupa laporan keuangan dan informasi penting lainnya, sedangkan pengauditan tidak berupa data akuntansi, tetapi bertujuan untuk meningkatkan nilai informasi yang telah dihasilkan dari proses akuntansi dengan mengevaluasi informasi tersebut kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan. Auditor independen atau akuntan publik yang mengaudit laporan perusahaan adalah pihak luar perusahaan yang bertanggung jawab

untuk memberikan penilaian laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen klien. Auditor eksternal melakukan pemeriksaan dengan pedoman SPAP yang pedoman ini ditetapkan oleh IAPI (Hery, 2019).

Perusahaan *go public* di Indonesia saat ini sedang berkembang maka perusahaan saat ini banyak yang akan mengaudit laporan keuangannya untuk dipublikasikan ke masyarakat sehingga masyarakat bisa melihat apakah laporan keuangan perusahaan itu sehat atau tidak. Untuk mengaudit laporan keuangannya perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), di mana pada saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali KAP yang tersedia dan menjadi salah satu kompetisi berbisnis juga, karena persaingan yang semakin ketat juga dalam bisnis jasa akuntan publik. KAP juga terdaftar sebagai representasi publik (kantor, konsumen, karyawan, pemegang saham, dan lain-lain) dalam proses pelaporan keuangan (Sunyoto, 2014). Sehingga, KAP saat ini harus mempunyai kualitas yang baik. Semakin baik KAP-nya akan semakin banyak perusahaan yang akan menggunakan jasa KAP tersebut. Hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yang bekerja untuk kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga dapat memberikan kekuasaan pembuat keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi pencapaian maka akan semakin tinggi balas jasa yang diberikan oleh agen (Supriyono, 2018).

Maraknya terjadi kasus penyelewengan laporan keuangan yang terjadi akhir-akhir ini seperti salah satu maskapai kebanggaan bangsa Garuda Indonesia, di tahun 2019 maskapai ini didenda oleh lembaga keuangan pemerintah maupun bukan lembaga pemerintahan, karena laporan keuangan tahun 2018 milik Garuda Indonesia ditemukan kejanggalan sehingga maskapai ini dikenakan denda oleh lembaga keuangan dan KAP yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia dikenakan sanksi juga oleh Kementerian Keuangan (Hartomo, 2019). Kasus manipulasi laporan keuangan juga terbongkar di tahun 2021 *PT Envy Technologies Indonesia Tbk* dan anak usahanya, memanipulasi lapkeu anak usahanya, *PT Ritel Global Solusi* tahun 2019 (Sandria, 2021).

Tenure audit adalah seberapa lama durasi hubungan auditor dan perusahaan yang terikat dalam pengauditan (Junaidi & Nurdiono, 2016). Rotasi audit bila tidak memungkinkan untuk dilakukan atau bukan untuk pencegahan yang tepat bagi KAP dan saat periode yang sudah ditentukan harus melakukan rotasi agar independensi auditor tidak menurun (Thian, 2021). Penilaian sebuah KAP diharapkan tidak melihat ukuran kantor, KAP besar atau kecil memiliki kemungkinan untuk melakukan pelanggaran profesi (Sawarjuwono, 2012). Dalam penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh *tenure* audit, rotasi audit dan reputasi audit terhadap kualitas audit masih mengalami perbedaan hasil.

Dalam penelitian Prasetia & Rozali (2016) menyatakan *tenure* audit memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur, yaitu semakin lama auditor KAP mengadakan penugasan audit dengan pelanggannya maka semakin rendah kualitas auditnya. Namun pada penelitian Purnomo & Aulia (2019) berbanding terbalik dengan penelitian Prasetia & Rozali (2016), yang menyatakan jika semakin lama *tenure* audit nya maka dapat memungkinkan seorang auditor memahami kondisi perusahaan yang diaudit-nya, lebih memahami kondisi perusahaan tersebut, dan menambah pengalaman bagi auditor. Fauziyah & Praptiningsih (2020) membuktikan *tenure* audit tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit begitu pula rotasi audit juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Prasetia & Rozali (2016) menyatakan jika rotasi audit berpengaruh negatif yang

mengakibatkan berkurangnya kualitas audit, karena perusahaan sering melakukan rotasi audit. Purnomo & Aulia (2019) membuktikan jika perusahaan melakukan rotasi audit tidak akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Purnomo & Aulia (2019) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Riyani *et al.* 2021 menyatakan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena & penelitian sebelumnya, penelitian ini masih meneliti di sektor yang sama yaitu sektor manufaktur, yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hanya saja penelitian ini lebih memfokuskan pada satu industri, yaitu industri makanan & minuman yang di mana industri makanan & minuman selalu mampu tumbuh positif di setiap tahunnya. Makanan dan minuman juga hal yang sangat penting dan selalu dibutuhkan di setiap kehidupan kita. Tujuan penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh tenure audit, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai sarana untuk membantu auditor dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga ketika melakukan proses audit laporan keuangan perusahaan auditor dapat bekerja lebih baik dalam meningkatkan kualitas auditnya.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Tandiontong (2015) teori keagenan adalah penerapan pada organisasi modern, teori keagenan ini menjelaskan bahwa *owner* memberikan pengelolaan usahanya kepada tenaga profesional disebut sebagai agen. Pengelolaan dipisahkan dari *owner* tujuannya adalah agar *owner* perusahaan memperoleh laba sebanyak seefisien mungkin. Ketika perusahaan dikelola oleh para profesional yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan, para profesional ini ditunjuk dan bertindak sebagai perwakilan resmi dari *shareholder*. Sehingga jika seorang agen mengelola yang semakin besar, maka agen akan mendapatkan manfaat dan laba yang semakin besar. Selain ada sisi positifnya pengendalian yang dipisahkan dari *owner*, juga ada dampak negatifnya yaitu, adanya kebebasan pengelolaan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan untuk kepentingan kehidupan dan kepentingan pribadi pemilik perusahaan dengan menggunakan biaya perusahaan dan beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Menurut Supriyono (2018) teori keagenan (*agency*) adalah sebuah konsep yang menjelaskan ikatan antara klien dan kontraktor, klien akan menugaskan kontraktor untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan memberikan kuasa pengambilan keputusan perantara untuk mencapai tujuan tertentu.

Tenure Audit

Tenure audit adalah yang menunjukkan durasi hubungan auditor dan perusahaan yang dilakukan pengauditan. Kegiatan audit yang berjangka waktu lama dapat menambah kualitas, kemampuan dan dapat memberikan ketetapan auditnya berdasarkan pengetahuan klien yang diperoleh selama bekerja dengan perusahaan dan pengetahuannya tentang perusahaan, yang telah berkembang dari waktu ke waktu (Junaidi & Nurdiono, 2016). Menurut Standar Pengendalian Mutu No. 1 Paragraf 25 menyatakan setiap KAP wajib menetapkan ketentuan dan tata cara pengaturan hal-hal seperti: harus menentukan kriteria-kriteria agar perusahaan bisa memutuskan perlu atau tidaknya dilakukannya pencegahan untuk meminimalisir ancaman kedekatan antara klien dan auditor ke taraf yang dapat ditoleransi jika anggota tim yang senior yang sama telah dialokasikan banyak waktu dalam perikatan dan rotasi rekan tugas diperlukan, serta orang-orang di dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas tinjauan kualitas tugas serta orang lain yang juga wajib mematuhi ketentuan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP adalah lembaga yang akan didatangi oleh *owner* atau orang-orang yang memiliki suatu usaha yang hendak mengaudit laporan keuangan perusahaan komersial dan institusi/lembaga non pemerintah berdasarkan perintah *stakeholder* (Nasution dkk. 2019). Menurut Sawarjuwono (2012) tujuan agar masyarakat awam tidak keliru memberikan penilaian terhadap sebuah KAP hanya dari melihat ukuran besar kecilnya ukuran kantor, KAP besar atau kecil mempunyai kemungkinan untuk melakukan pelanggaran profesi, hanya saja tantangan, faktor mempengaruhi berbeda-beda dalam upaya memenuhi standar KAP yang bekerjasama dengan KAP *Big 4* biasanya memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan KAP kecil, karena KAP *Big 4* memiliki pengalaman dan mempunyai klien dengan jumlah yang banyak dan beragam. Kap yang termasuk dalam kategori Kap *the big four*, yaitu *Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan PriceWaterhouseCoopers (PwC)* (Hayes et al., 2017).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan independensi dan independensi sikap mental, sehingga bukan hal yang mudah untuk mengukur sikap mental auditor dalam memutuskan suatu masalah (Tandiontong, 2015). Keputusan Dewan Pengurus IAPI No 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kap menyatakan, kompetensi seorang auditor memiliki keahlian profesional individu seorang auditor dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam menyelesaikan perikatan bersama dalam tim maupun secara individu berdasarkan SPAP. Kualitas audit juga mempengaruhi para klien untuk menggunakan KAP sebagai auditor untuk audit laporan keuangan perusahaannya, sehingga kualitas audit sangat berpengaruh untuk reputasi KAP.

Pengembangan Hipotesis

Untuk mendapatkan bukti yang empiris apakah *tenure* audit, rotasi audit, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap pengungkapan aspek sosial perusahaan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa hipotesis untuk digunakan. Kesimpulan sementara yang disusun peneliti berdasarkan teori yang ada, yang masih membutuhkan pembuktian secara empiris untuk menguji kebenarannya (Chandrarin, 2017). Menurut Sunjoyo dkk. (2013) pernyataan mengenai suatu kebenaran yang akan dibuktikan lewat penelitian disebut hipotesis.

Menurut hasil analisis Prasetia & Rozali (2016) *tenure* audit berpengaruh negatif terhadap akrual lancar, artinya berpengaruh negatif pada kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa semakin panjang masa *tenure* terhadap kliennya maka kualitas audit seorang auditor akan semakin berkurang. Analisis dari Purnomo & Aulia (2019) menunjukkan audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis pertama seperti berikut.

H1 : *Tenure* Audit Berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Menurut hasil analisis Prasetia & Rozali (2016) rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur, yang artinya semakin sering auditor melakukan rotasi audit menyebabkan berkurang kualitas auditnya. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: Rotasi Audit Berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Menurut hasil analisis Purnomo & Aulia (2019) yang membuktikan KAP bereputasi tinggi mungkin akan melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit-nya, hal itu membuat kualitas tidak baik. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan semakin baik reputasi KAP semakin baik kualitas audit. Hasil penelitian Riyani *et al.* (2021) reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H3 : Reputasi KAP Berpengaruh terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sampel Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, bertujuan untuk menjelaskan suatu ikatan antara dua atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran berdasarkan suatu hipotesis (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, kumpulan data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan setiap atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan dua kriteria. Kriteria pertama dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria yang kedua adalah laporan keuangan perusahaan makanan & minuman tahun 2018-2020. Maka dari kriteria yang ditetapkan terdapat 39 perusahaan yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan catatan-catatan peristiwa yang sudah pernah terjadi. Teknik pengumpulan data ini bisa berwujud tulisan, karya-karya dari seseorang dan gambar (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang bisa secara tidak langsung diberikan kepada peneliti serta kepada yang membutuhkan data, data yang dibutuhkan akan diberikan kepada orang lain atau bisa melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengambil sumber data dari BEI.

Definisi Operasional Variabel (DOV)

Variabel penelitian semuanya sudah dalam berbagai bentuk yang dipilih oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan untuk diteliti, dan setelah selesai melakukan penelitian maka berdasarkan informasi yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut. (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas yang biasanya disebut variabel independen adalah yang menjadi sebab terjadi atau pengaruh sesuatu yang ingin diteliti. Sedangkan, variabel terikat atau biasa yang disebut sebagai variabel dependen adalah yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017). Maka yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah *tenure* Audit, rotasi Audit dan reputasi KAP, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit.

Tabel 1 Variabel-Variabel Dalam Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit	Kualitas audit adalah Karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar audit dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor	Dalam penelitian ini menggunakan nilai akrual lancar (<i>current ratio</i>) Rumus : $(\Delta CA_t - \Delta CASH_t - \Delta CL_t) + (\Delta DCL_t - DEPt)$ ΔCA_t = Perubahan Aset Lancar tahun ke-t $\Delta CASH_t$ = Perubahan kas dan kas ekuivalen tahun ke-t ΔCL_t = Perubahan hutang lancar tahun ke-t ΔDCL = Perubahan hutang termasuk hutang lancar tahun ke-t $DEPt$ = beban depresiasi dan amortisasi tahun ke-t	nominal
Tenur Audit	Faktor yang menunjukkan lama hubungan antara auditor dengan klien.	Dalam penelitian ini menggunakan skala interval sesuai berapa lama hubungan KAP dengan perusahaan.	Interval
Rotasi Audit	Rotasi Auditor, dapat Diartikan sebagai pergantian kantor akuntan publik yang memberikan	Diukur dengan variabel dummy, 1 jika perusahaan melakukan rotasi	Rasio

	jasa audit kepada klien	Dan 0 jika perusahaan tidak melakukan rotasi	
Reputasi Kap	Reputasi Kap biasanya terlihat dari apakah Kap tersebut masuk kedalam <i>Big4</i> .	Reputasi auditor Diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Auditor yang berasal dari KAP <i>Big4</i> nilainya 1 dan yang <i>Non Big4</i> nilainya 0.	Nominal

Teknik Analisis

Uji Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan tentang suatu data yang diambil nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul *modus*, *varians*, *range*, kemiringan, kemencengan adalah tujuan dari *uji* statistik deskriptif (Sunjoyo dkk, 2013).

Regresi Logistik

Biasanya regresi logistik dipakai untuk memperkirakan probabilitas kemunculan variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Saat menggunakan regresi logistik untuk menganalisis data, tidak perlu mengasumsikan normalitas pada data variabel bebas nya (Ghozali, 2013). Regresi logistik digunakan untuk membangun model probabilitas suatu peristiwa untuk variabel yang sesuai dengan kategori biasanya sifatnya bertentangan (Sarwono, 2013).

Pengujian Kecocokan Model

Pengujian kecocokan model akan menggunakan nilai dari *Iteration History step 0 & step 1*, dan Uji *omnibus Tests of Model Coefficients*. Melakukan pengujian ini terlebih dahulu akan membuat hipotesis untuk menilai model fit.

Hipotesis model fit :

H0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H1: Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data Kriteria penerimaan/penolakan :

Nilai signifikan < 0,05 H0 ditolak Nilai signifikan > 0,05 H0 diterima (Sarwono,2013).

Statistik Pseudo R-Square

Dalam uji statistik ini nilai dilihat dari hasil *Cox & Snell R* dan *Nagelkerke R Square*. Nilai R² yang disebut juga sebagai koefisien determinasi dalam regresi linear menggambarkan proporsi varian pada variabel tergantung yang dihubungkan dengan variabel bebas (Jonathan,2013). *Cox & Snell R* dan *Nagelkerke R Square* didasarkan pada hasil *log likelihood* untuk model dasar, nilai maksimum < 1 untuk model yang sempurna (Sarwono,2013).

Statistik Hosmer And Lemeshow Test

Pengujian ini bersifat subjektif karena dilakukan untuk membuktikan bahwa data empiris relevan dengan model dan antar model tidak memiliki perbedaan sehingga dapat dikatakan fit. dalam uji *Hosmer and Lemeshow Test* jika nilai lebih kecil atau sama dengan 0,05 hipotesis nol ditolak, jika nilainya lebih dari 0,05 maka hipotesis 0 akan diterima oleh karena itu data dikatakan fit dan model bisa memprediksi nilai observasinya dan model dapat diterima (Sarwono,2013).

Estimasi Parameter Dan Interpretasinya

Penjelasan regresi dengan variabel biner dependen adalah dengan pendekatan probabilitas (Santoso, 2017). Model ini dapat dilihat dari tampilan *variabel in the equation* yang dapat dinyatakan sebagai berikut (Sarwono, 2013).

$$PL_n = b_0 + b_1TA + b_2RA + b_3RK$$

1-p Keterangan :

b_0 = Nilai konstan

b_1TA = Koefisien *tenure* audit b_2RA = Koefisien rotasi audit b_3RK = Koefisien reputasi KAP (Jonathan, 2013)

Konstanta Dan Koefisien Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dan digunakan untuk mengestimasi taksir variabel terikat. Dengan beberapa asumsi yang digunakan. Maka bentuk persamaan akan ditentukan sebagai berikut (Nuryadi dkk, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Yang menyatakan bahwa, a : Konstanta

b_1-3 : Koefisien Regresi

X_1-3 : Variabel independen Y : Variabel dependen

(Nuryadi dkk, 2017)

Kriteria penerimaan/penolakan :

Jika, probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima Jika, probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Santoso, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, berikut nama-nama perusahaan yang diperoleh yaitu ; PT FKS Food Sejahtera (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), PT Campina Ice Cream, Industry Tbk (CAMP), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), Sekar Bumi Tbk (SKBM), Sekar Laut Tbk (SKLT), Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ). Sampel yang diambil selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020.

Hasil Statistik Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	39	-2146.84	3642.51	-1713.03	-43.9240	979.78648
Tenure Audit	39	1	4	99	2.54	1.022
Rotasi Audit	39	0	1	6	.15	.366
Reputasi KAP	39	0	1	7	.18	.389
Valid N (listwise)	39					

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Mendeskripsikan nilai masing-masing variabel yang dipergunakan untuk penelitian statistik deskriptif. Nilai *minimum* Kualitas Audit sebesar -2.146,84 (dalam miliaran rupiah), nilai *maximum* 3.642,51 (dalam miliaran rupiah), nilai *sum* sebesar - 1.713, 03 (dalam miliaran rupiah), nilai rata-rata -43,9240 (dalam miliaran rupiah) dan standar deviasi sebesar 979,78648 (dalam miliaran rupiah). Nilai *minimum tenure* audit sebesar 1 dan *maximum* sebesar 4, dari ke-39 perusahaan yang ada nilai sum-nya

99, nilai *mean* sebesar 2,52 dan standar deviasinya sebesar 1,002. Rotasi audit dan reputasi KAP sama-sama memiliki nilai *minimum* 0 dan nilai *maximum* 1. Rotasi audit memiliki nilai *sum* sebesar 6, *mean* 0,15 dan standar deviasi sebesar 0,366. Reputasi KAP memiliki nilai *sum* 7, nilai *mean* 0,18 dan standar deviasi sebesar 0,389.

Pengujian Kecocokan Model

Tabel 3 Iteration Histpry step 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	19.169	1.795
	2	16.079	2.541
	3	15.783	2.862
	4	15.777	2.916
	5	15.777	2.916
	6	15.777	2.916

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Tabel 4 Iteration Histpry step 1

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Tenure Audit	Rotasi Audit	Reputasi KAP
Step 1	1	18.896	1.837	-.044	.167	.239
	2	15.376	2.635	-0.105	.504	.679
	3	14.621	2.986	-.160	1.180	1.452
	4	14.370	3.035	-.172	2.117	2.416
	5	14.276	3.033	-.172	3.108	3.409
	6	14.241	3.032	-.172	4.104	4.406
	7	14.228	3.032	-.172	5.103	5.405
	8	14.223	3.032	-.172	6.102	6.405
	9	14.221	3.032	-.172	7.102	7.404
	10	14.221	3.032	-.172	8.102	8.404
	11	14.221	3.032	-.172	9.102	9.404
	12	14.221	3.032	-.172	10.102	10.404
	13	14.220	3.032	-.172	11.102	11.404
	14	14.220	3.032	-.172	12.102	12.404
	15	14.220	3.032	-.172	13.102	13.404
	16	14.220	3.032	-.172	14.102	14.404
	17	14.220	3.032	-.172	15.102	15.404
	18	14.220	3.032	-.172	16.102	16.404
	19	14.220	3.032	-.172	17.102	17.404
	20	14.220	3.032	-.172	18.102	18.404

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Tabel 5 Test of Model Coefficients

Step 1	Step	Chi-square	df	Sig.
	Step	1.557	3	.669
	Block	1.557	3	.669
	Model	1.557	3	.669

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Iteration history step 0 dan *step 1* diatas dilihat dari nilai *-2 Log Likelihood* dan melihat data fit juga dengan menggunakan tabel *chi-square*. Nilai tabel *iteration history step 0* berdistribusi dengan $df = n - 1$ ($39 - 1 = 38$) dengan nilai tabel sebesar 53,38354. Nilai *-2 Log Likelihood step 0* sebesar 15, 777 < 53,38354 maka model yang dihipotesakan fit dengan data, artinya H_0 diterima. Hasil tabel *iteration history step 1* dilihat dari nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 14,220 dan nilai tabel yang berdistribusi dengan $df = n - \text{jumlah variabel independen} - 1$ ($39 - 3 - 1 = 35$) dengan nilai tabel sebesar 49, 80185. Dari hasil *-2 Log Likelihood* dengan nilai tabel maka H_0 diterima, karena nilai *-2 Log Likelihood* lebih kecil dari nilai tabel ($14,220 < 49,80185$). Nilai signifikan dalam model ini bernilai 0,669 yang nilainya signifikan dengan α 0,05. Nilai *-2 Log Likelihood* jika mengalami penurunan dari *step 0* (15, 777) ke *step 1* (14,220) artinya model regresi logistik berbentuk lebih baik. Tabel *omnibus tests of model coefficients* menunjukkan selisih df kedua model sebesar 1,557 dengan df ($38 - 35$) secara statistik nilai ini signifikan sebesar 0,669 nilai lebih besar dari α 5% yang artinya H_0 diterima ($0,669 > 0,05$).

Statistik Pseudo R-Square

Tabel 6 Pseudo R-Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.220	.039	.118

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Nilai *Cox & Snell R Square* memiliki nilai 0,039 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0, 118 yang berarti variabelitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabelitas independen sebesar 11,8%.

Statistik Hosmer And Lemeshow Test

Tabel 8 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.932	4	.921

Sumber : data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil dari tabel 10 nilai *hosmer and lemeshow test* sebesar 0,923 dengan signifikannya sebesar 0,921, maka hipotesis 0 nya tidak dapat ditolak berarti karena berdasarkan kriteria nya jika nilai signifikan $0,921 > 0,05$ nilai lebih besar dari α maka, dapat dikatakan model diterima.

Statistik Variabel In The Equation

Tabel 9 Variabel In The Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95%C.I for EXP (B)	
								Upper	Upper
Step1	Tenure Audit	-.172	.879	.038	1	.845	.842	.150	4.711
	Rotasi Audit	18.102	15933.133	.000	1	.999	72716227.094	.000	

	Reputasi KAP	18.404	14801.015	.000	1	.999	98372947.821	.000	
	Constant	3.032	2.729	1.234	1	.267	20.732		

Sumber : data diolah SPSS versi 26

$PL_n = 3,022 - 0,172 TA + 18,102 RA + 18,404 RK1 - p$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dilakukan analisis, di mana:

- Konstanta sebesar 3,022 dari hasil diatas nilai dianggap probabilitas yang dianggap jika, perusahaan melakukan atau tidak melakukan *tenure* audit, rotasi audit dan menggunakan KAP *big 4* atau bukan *big 4* auditor akan tetap memiliki kualitas audit yang baik.
- Koefisien variabel *tenure* audit sebesar -0172 maka dianggap probabilitas 0. Jika perusahaan melakukan *tenure* audit ada kemungkinan bahwa kualitas audit yang auditor berikan itu tidak baik, karena sudah memiliki hubungan yang lama dengan klien.
- Nilai koefisien rotasi audit 18,102 (bernilai positif) yang artinya jika perusahaan melakukan rotasi audit maka, perusahaan akan tetap mendapatkan kualitas audit yang baik meskipun menggunakan auditor yang baru. Meskipun sering melakukan rotasi audit tidak akan mengurangi pengetahuan seorang auditor tentang perusahaan yang sedang diaudit-nya.
- Nilai koefisien reputasi KAP 18,404 (bernilai positif) yang artinya jika perusahaan menggunakan KAP yang bekerja-sama dengan *big 4*, maka akan ada kemungkinan KAP itu memiliki kualitas audit yang buruk. KAP *non big 4* juga bisa memberikan kualitas audit yang baik bagi kliennya.

Pembahasan

Pengaruh *Tenure* Audit Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini menyatakan bahwa *tenure* Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, yang artinya jika perusahaan tidak memiliki hubungan yang panjang dengan perusahaan, auditor tetap akan memberikan kualitas audit yang baik. Meskipun dikatakan bahwa memiliki *tenure* audit yang panjang dapat meningkatkan kualitas, kompetensi seorang auditor dan memahami perusahaan yang baik *tenure* yang pendek juga tidak akan mengurangi kualitas dan kompetensi seorang auditor. *Tenure* yang panjang juga dapat mengakibatkan kedekatan antara auditor dengan klien, sehingga dikhawatirkan kerja auditor tidak akan *independent*, karena memiliki kedekatan dengan kliennya dan akan mengakibatkan kualitas audit laporan keuangan akan menurun. Hal yang sangat penting auditor mempertahankan independensinya, karena jika auditor tidak bisa mempertahankan independensi dan tidak profesional dalam bekerja itu akan mempengaruhi kualitas dan reputasi sebagai auditor. Penelitian ini mendukung penelitian Fauziah & Praptiningsih (2020) dan penelitian Riyani *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *tenure* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Prasetya & Rozali (2016) yang menyatakan *tenure* audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini membuktikan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Rotasi audit seringkali dianggap kurang baik karena diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor dan auditor tidak memahami perusahaan yang diaudit. Perlu adanya kebijakan keberlanjutan hubungan auditor dengan klien yang menjamin independensi dan kompetensi auditor sesuai dengan standar auditing. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Purnomo & Aulia (2019), penelitian Zahra & Praotiningsih (2020) dan penelitian Riyani *et al.* (2021) yang menyatakan rotasi audit tidak mempengaruhi kualitas Audit, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Prasetya & Rozali

(2016) yang menyatakan rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini membuktikan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dilihat dari nilai konstanta yang bernilai positif yang diartikan dianggap memiliki probabilitas hal ini kemungkinan bahwa jika perusahaan menggunakan KAP yang bekerjasama dengan KAP *Big 4* akan memiliki kualitas audit yang baik. Menggunakan KAP *Big 4* bisa saja memiliki kualitas audit yang kurang baik, karena bisa sama-sama untuk melakukan pelanggaran profesi, hanya saja banyak orang menganggap bahwa KAP *Big 4* sudah dianggap banyak pengalaman karena bekerjasama dengan banyak perusahaan dan memiliki ragam klien. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Prasetia & Rozali (2016) dan juga mendukung penelitian Fauziyah & Praptiningsih (2020) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Riyani *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tenure* audit, rotasi audit, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Tenure* audit mungkin tidak berpengaruh pada kualitas sebuah audit karena semakin lama auditor memiliki perikatan audit dengan kliennya, maka auditor akan lebih memahami kondisi perusahaan yang diauditnya dan auditor juga semakin memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan. Perusahaan yang melakukan rotasi audit juga tidak akan mengakibatkan kurangnya kualitas seorang auditor. Reputasi KAP juga tidak menentukan kualitas audit karena ketika perusahaan tidak menggunakan KAP *big 4* kualitas audit atau laporan keuangan perusahaan tetaplah baik dan sesuai dengan Undang-Undang dan standar audit yang sudah ditentukan. Perusahaan yang menggunakan KAP *big 4* tetap saja bisa melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan.

Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran seperti perusahaan bisa memperpanjang perikatan auditor dengan perusahaan, karena auditor akan lebih mengenal perusahaan yang akan di audit, agar perusahaan bisa mempercayai KAP *non big 4* maka KAP *non Big 4* juga memberikan kualitas audit yang baik, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel penelitian, memperluas sampel penelitian, dan memakai proksi lain dalam mengukur kualitas audit.

REFERENSI

- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* [e-book]. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Diperolehdarihttps://www.google.co.id/books/edition/Audit_Laporan_Keuangan/uJ5OEAAAQB_AJ?hl=en&gbpv=1&dq=Laporan+keuangan+teraudit+adalah&printsec=frontcover
- Chandrarin, G (2017). *Metode Riset Khusus Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat. Fauziyah. Ismi Z. Praptiningsih. (2020, Januari). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Journal of Accounting Research Politeknik Harapan*, 9(1), 1-17. Diperoleh dari : <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1232>
- Riyani, Fajar F. Setyawati Novita W. Husadha C. *The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation and Head Reputation on Audit Quality*. Diperoleh dari *Repository institution, University of Bhayangkara Jakarta Raya*,3(3), 1833-1842 <http://repository.ubharajaya.ac.id/10712/1/253-Article%20Text-906-1-10-20210703.pdf>
- Ghozali, I (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartomo, G. (2019, 28 Juni). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. Diperoleh dari: <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>. Diakses tanggal 19 september 2021, pukul 17:44 WIB.
- Hery (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* [e-book]. Jakarta : PT Grasindo. Diperoleh dari: https://www.google.co.id/books/edition/Auditing_Dasar_Dasar_Pemeriksaan_Akutansi/F8WZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Laporan+keuangan+teraudit+adalah&printsec=frontcover
- Indonesia Stock Exchange (2018). *Laporan Keuangan Tahun 2018*. Diperoleh dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Penulisan daftar Pustaka menggunakan panduan APA (*American Psychological Association Referencing*). Sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, Endnote dan lain-lain. (Times New Roman, 11 pt, normal). Lihat contoh penulisan daftar referensi pada pedoman penulisan artikel.
- Indonesia Stock Exchange (2019). *Laporan Keuangan Tahun 2019*. Diperoleh dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Indonesia Stock Exchange (2020). *Laporan Keuangan Tahun 2020*. Diperoleh dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2018, 12 Oktober). *Keputusan Dewan Pengurus IAPI No 4 tahun 2018*. Diperoleh dari <https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013, 1 Januari). *Standar Pengendalian Mutu No.1 Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik Yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, Dan Perikatan Asurans Lainnya) Dan Perikatan Selain Asurans*. Diperoleh dari <http://spap.iapi.or.id/1/files/SPM/SPM%201.pdf>
- Junaidi, Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit*. [e-book]. Diperoleh dari: <https://books.google.co.id/books?id=5xo6DgAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Nasution, D. Ramadhan, Aditia, D. Rizqy, P. Barus, Debora, M. *Audit Sektor Publik (Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Cetakan pertama, Oktober 2019.
- Nuryadi, Astuti, Tutut, D. Utami, Sri, E. Budiantara, M. *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. [e-book]. Yogyakarta : SIBUKU MEDIA. Diperoleh dari http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2015 [PP RI No. 20 tahun 2015]. (2015, 6 April). *Praktik Akuntan Publik*. Diperoleh dari: [kemenkeu.go.id https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/20TAHUN2015PP.pdf](https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/20TAHUN2015PP.pdf)
- Prasetya, Fauzan, I. Rozali, Rozmita, Dewi Y. (2016). *Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit*. diperoleh dari: Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 8(1), 49-60 <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/4020>.
- Purnomo, Ike, L. Aulia, J. (2019, Desember). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Diperoleh dari: Eko Preneur Universitas Pamulang, 1(1), 50-61 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EPR/article/view/3668>
- Hayes, Philip, Wallage, R. Gortemaker, H. (2017). *Prinsip-prinsip pengauditan International Standards on Auditing Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat

- Sandria. F (2021). *Astaga! Ada 'skandal' dugaan manipulasi lapkeu emiten nih*. Diperoleh dari : [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih) <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih>
- Santoso. S(2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Sarwono. J (2013). *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. <https://play.google.com/books/reader?id=Z4ZKDwAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=id>
- Sawarjuwono. T (2012). *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Keperilakuan)*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP). [e-book]. Diperoleh dari : https://www.google.co.id/books/edition/Aspek_Perilaku_Manusia_dalam_Dunia_Akunt/shrIDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=inauthor:%22Tjiptohadi+S.%22&printsec=frontcover
- Sugiarto (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher. Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA. Sugiyono (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sunjoyo. Ronny, S. Carolina, V. Magdalena, N. Kurniawan, A (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: ALFABETA.
- Sunyoto, D (2014). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Caps Publishing.
- Supriyono, R.A (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tandiontong, M (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Diperoleh dari *Repository Maranatha*. [e-book]. Penerbit : Alfabeta. <https://repository.maranatha.edu/22679/1/Kualitas%20Audit%20dan%20Pengukurannya.pdf>
- Thian, A (2021). *Dasar-dasar auditing, Intergrated and comprehensive edition*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Wahyudiono, B (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan* [e-book]. Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup). Diperoleh dari: https://www.google.co.id/books/edition/Mudah_Membaca_Laporan_Keuangan/ZSC2BgAAQBAAJ?hl=en&gbpv=1&dq=laporan+keuangan+adalah&printsec=frontcover